

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG), *capital intensity*, dan *managerial ability* terhadap *tax avoidance*, pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan 149 data observasi sebagai sampel. Berdasarkan hasil pengujian data, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji H_1 menunjukkan bahwa *Environmental*, *Social* dan *Governance* (ESG) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, H_1 ditolak karena perusahaan yang mengungkapkan kinerja ESG cenderung lebih fokus pada transparansi dan kepatuhan pajak sebagai tanggung jawab terhadap pemerintah dan masyarakat, bukan sebagai alat untuk memanipulasi kewajiban perpajakan.
2. Hasil uji H_2 menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*, sehingga H_2 diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat *capital intensity* yang tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk merancang strategi perpajakan yang menguntungkan.
3. Hasil uji H_3 menunjukkan bahwa *managerial ability* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga H_3 ditolak. Hal ini dikarenakan *managerial ability* yang baik tidak selalu diarahkan untuk mengurangi beban pajak melalui strategi penghindaran, melainkan untuk mengelola perusahaan secara efisien dengan tetap mematuhi aturan perpajakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan metode dan prosedur penelitian ini, peneliti menghadapi keterbatasan dalam proses pengumpulan data. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu adanya perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan dan tidak menggunakan standar

sesuai indeks GRI sehingga sulit untuk menganalisis pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan.

5.3 Saran

Menanggapi keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan untuk penelitian di masa depan agar hasilnya dapat lebih optimal. Berikut adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya sehubungan dengan keterbatasan pada penelitian ini disarankan agar lebih mengeksplorasi proksi pengukuran lain seperti untuk variabel ESG dapat menggunakan *bloomberg* ataupun *refinitiv* untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi perusahaan, diharapkan lebih berhati-hati dalam mematuhi peraturan perpajakan saat mengambil keputusan khususnya dalam pemanfaatan *capital intensity*, dengan tujuan mengurangi praktik penghindaran pajak secara legal dan mengoptimalkan kondisi perpajakan yang dihadapi.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat mereformasi struktur perpajakan di Indonesia untuk memperkuat kebijakan mengenai insentif pajak dan regulasi perpajakan terlebih yang mengatur mengenai penyusutan aset tetap, dengan tujuan mengurangi atau menghapuskan praktik penghindaran pajak yang memanfaatkan kelemahan dalam sistem perpajakan.